

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah gambaran dari seluruh pemikiran dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik, biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.¹ Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk meneliti hubungan antara variabel dengan menguji kerangka teori yang sudah ada kemudian untuk meneliti hubungan-hubungan antara variabel dengan menguji kerangka teori yang sudah ada kemudian menarik suatu kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dan hasilnya.² Penelitian kuantitatif bersifat deduktif, yang mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 8

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010) hal. 27

sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hasil dari penelitian kuantitatif biasanya bersifat generalisasi untuk populasi di mana sampel diambil. Hal ini karena pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random atau acak di mana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.³

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas berupa pekerjaan orang tua (X) terhadap hasil

³ Nanik Haryati, *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*, hal. 32, dalam cprints.uny.ac.id/23029/ diakses pada tanggal 10 mei 2019 pukul 06.00 WIB

belajar kognitif mata pelajaran akidah akhlak (Y1) dan hasil belajar afektif mata pelajaran akidah akhlak.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.⁵ Variabel sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep tentang apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variabel. Jadi variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi.⁶

Berikut penjelasan variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal.4

⁵ Ibid., hal.8

⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hal. 3-4

- a. Variabel bebas atau variabel *independen*, adalah variabel yang mempengaruhi ada yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*.⁷ Variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pekerjaan orang tua (X).
- b. Variabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel terikat.⁸ Variabel yang dipengaruhi variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) dan hasil belajar disini dibagi menjadi dua yaitu hasil belajar kognitif (Y1) dan hasil belajar afektif (Y2).

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 39

⁸ *Ibid.*, hal. 39

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif . Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 114

penelitian.¹⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 273 anak. MI Plus Al Istighotsah mempunyai 12 kelas yang terdiri dari kelas I terdapat 3 ruang kelas, kelas II terdapat 3 kelas, kelas 3 terdapat 2 kelas, kelas IV terdapat 2 kelas, kelas V dan VI terdapat 1 kelas.

2. Sampling

Obyek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau dari keseluruhan dari obyek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasinya di gunakan teknik sampling. Sampling adalah suatu prosedur yang menyebabkan sejumlah elemen khusus digambarkan dari kerangka sampling yang mewakili daftar actual elemen-elemen yang mungkin dalam populasi.¹¹ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu probability dan non probability sampling.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability*

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hal. 53

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010) hal. 41

¹² Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal. 57

sampling dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini atas pertimbangan dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak serta kemampuan peserta didik untuk memahami pertanyaan dalam angket.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.¹³ Roscoe dalam buku *Research Methods for Business* memberikan beberapa saran tentang ukuran sampel dalam penelitian. Salah satunya adalah apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Berarti dengan jumlah total tiga variabel penelitian (variabel bebas + variabel terikat), maka minimal diambil sampel sebanyak 30 siswa. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah siswa kelas III A dengan jumlah 22 anak dan kelas III B dengan jumlah 25 anak. Jadi, total jumlah sampel adalah 47 anak.

¹³ Ibid., hal.56

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET TENTANG
PEKERJAAN ORANG TUA

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Nomor item
			Positif	Negatif	
1.	1. Pekerjaan Orang tua	1. Jenis Pekerjaan Orang Tua	1,3	2,4	4
		2. Cara orang tua mendidik dan membimbing anak	5,6,7,8	9	5
		3. Perhatian dan kasih sayang orang tua	12,13	10,11	4
		4. Memenuhi kebutuhan belajar anak	14,15,16,17	18	5
		5. Komunikasi	20	19	2

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET
AFEKTIF AKIDAH AKHLAK DI MI PLUS AL ISTIGHOTSAH
PANGGUNGREJO TULUNGAGUNG

No	Variabel	Indikator	Butir pertanyaan		Nomor item
			Positif	Negatif	
1.	Hasil belajar afektif mata pelajaran akidah akhlak.	1. Akhlak terhadap teman	1,2,3,4,5	6, 7	7
		2. Akhlak terhadap guru	8, 9, 10, 11, 13, 15	12, 14	8
		Jumlah			15
2.	Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Nilai Raport Akidah Akhlak Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020			

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengambil, merekam, atau menggali data. Betul tidaknya data yang diambil banyak

bergantung pada baik tidaknya instrument pengumpul data.¹⁴ Instrument penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Alat pengumpul data pada penelitian ini berupa angket dan nilai raport semester I. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.¹⁵ Pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden penelitian.

Pengujian instrument sebelum digunakan untuk pengambilan data, instrument yang digunakan harus di uji cobakan terlebih dahulu agar data yang didapatkan merupakan data yang valid. Untuk menemukan valid tidaknya angket yang digunakan, maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Valid dan reliabel merupakan dua syarat penting untuk menentukan kebaikan dari instrument.¹⁶

Di bidang pendidikan dan tingkah laku, instrument penelitian pada umumnya perlu mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument yang di gunakan dapat

¹⁴ Jamal Makmur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2001) hal. 175

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hal. 60

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal. 192

mengukur apa yang hendak diukur.¹⁷ Uji validitas dan reliabilitas dibutuhkan data hasil pengujian angket. Oleh karena itu, terlebih dahulu angket harus di uji cobakan terlebih dahulu.

Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah berupa angket. Berikut penjabarannya:

1. Pedoman Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau isian yang sudah terdapat jawabannya yang ditentukan.¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan angket tentang pekerjaan orang tua dan angket untuk mencari penilaian sikap siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penilaian dibedakan atas 4 skala penilaian yaitu: ya, selalu (skor 4), ya, sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2), tidak pernah (skor 1). Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur menggunakan skala Likert, yaitu suatu skala yang digunakan tentang fenomenal sosial. Jawaban dari setiap instrument tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif.

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian*. Hal. 121

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hal. 73

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan suatu alat untuk membantu dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berupa arsip-arsip maupun dokumen berupa data profil madrasah, data guru , serta nilai raport pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IIIA dan kelas IIIB dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data secara sederhana, data dapat diartikan sebagai keterangan mengelola sesuatu. Keterangan tersebut bias berupa bilangan, angka atau disebut data kuantitatif, dan bias juga berupa keterangan yang bukan bilangan atau disebut data kualitatif.¹⁹ Data adalah hasil pencatatan penelitian teknik yang berupa fakta ataupun angka.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengamatan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan...*, hal. 3

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah ceritera atau penuturan atau catatan para saksi mata. Dari data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh informasi tentang pekerjaan orang tua dan angket penilaian sikap mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas III A dan B.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenan dengan penelitian yang dilakukan.²⁰ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen data siswa, nilai raport semester 1 tahun ajaran 2019/2020 peserta didik kelas III, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi MI Plus Al Istighotsah, sarana dan prasarana MI Plus Al Istighotsah, jumlah guru di MI Plus Al Istighotsah, struktur organisasi MI Plus Al Istighotsah, dan jumlah siswa MI Plus Al Istighotsah.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabet, 2009) hal.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tentang pekerjaan orang tua dan penilaian sikap mata pelajaran Akidah Akhlak siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain-lain. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.²² Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen yang diperoleh peneliti dari metode ini adalah :

- a. Data nilai raport semester 1 tahun ajaran 2019/2020 kelas III A dan kelas III B.
- b. Para Pendidik/Guru MI Plus Al Istighotsah.
- c. Visi dan misi MI Plus Al Istighotsah
- d. Sarana dan prasarana MI Plus Al Istighotsah,

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 199

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 221-222

- e. Jumlah guru di MI Plus Al Istighotsah
- f. Struktur organisasi MI Plus Al Istighotsah
- g. Jumlah siswa MI Plus Al Istighotsah
- h. Data pekerjaan orang tua siswa kelas III MI Plus Al Istighotsah.

H. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²³ Dalam analisis data ini perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²⁴

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 147

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 211

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini digunakan program *SPSS 22 for windows*.

Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi/pengaruh antara variabel X dan variabel Y

n : banyak siswa

X : Skor butir soal

Y : Skor total

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total

$\sum_x 2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum_y 2$: jumlah kuadrat skor tota

b. Uji Reabilitas

Realibilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁵ Uji reabilitas yang dipakai adalah reabilitas internal, yaitu dengan

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
hal : 137

menganalisis data dari satu kali uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-methode*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$R_{xy} = \frac{2 \times R_{xy}}{(1 + R_{xy})}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil genap.²⁶ Setelah itu dilanjutkan dengan perhitungan dengan *SPSS*

22 for windows. Dengan rumus :

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \frac{\sum S_j^2}{(1 - S_x^2)}$$

keterangan:

α : koefisien reabilitas alpha

k : jumlah item

S_j : varian responden untuk item 1

S_x : jumlah varian skor total

3. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Dalam uji prasyarat terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi

²⁶ Gunawan Sudarman, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005) hal.89

normal atau tidak.²⁷ Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data maka data penelitian harus di uji kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan:

- a. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data peneloitian terdistribusi normal
- b. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data peneloitian tidak terdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Bertujuan untuk mengetahui hubungan 2 variabel yang linier secara signifikan atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan:

- 1). jika nilai *devinition from linierity* > 0.05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.
- 2). jika nilai *devinition from linierity* < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

²⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010) hal. 36

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti memiliki varian yang sama atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah sebagai berikut:²⁸

$$F_{\text{est}} = \frac{\text{Var.Tertinggi}}{\text{Var.Terendah}}$$

Sedangkan untuk menghitung varian sendiri, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Varians } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}{(N-1)}$$

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, Maka H_0 diterima berarti kedua data homogeny, jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak berarti kedua dan tidak homogeny. Untuk menentukan nilai F_{tabel} dapat dilihat di F dengan ketentuan sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = (\alpha, V1_{n-1}, V2_{n-1})$$

Peneliti menggunakan bantuan SPSS 22.0 dengan analisis one way anova untuk melakukan uji homogenitas dari data yang diperoleh.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri

²⁸ Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 93

dari variabel prediktor (X) terhadap variabel kriterium (Y) yang memiliki bentuk hubungan linier untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh pekerjaan orang tua (X) terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak (Y1) dan hasil belajar afektif akidah akhlak (Y2).

Harga-harga pada variabel X dan Y selalu terikat dalam bentuk berpasangan, yaitu X berpasangan dengan Y1, X berpasangan dengan Y2.²⁹ Berdasarkan pasangan-pasangan data tersebut kita dapat menyelesaikan analisis regresi linier sederhana melalui rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = Konstanta

untuk menemukan harga a dan b digunakan nomor sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji regresi linier sederhana di analisis menggunakan *SPSS 22 for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

a). $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak

²⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Psikologi Pendidikan*, hal. 16

dan hipotesis alternative (Ha) diterima.

- b). $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih.

Dalam hal ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua (X) secara bersama-sama terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran akidah akhlak (Y1) dan hasil belajar afektif mata pelajaran akidah akhlak (Y2).

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari regresi linier berganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:³⁰

$$X = a + b_1Y_1 + b_2Y_2 \dots \dots + b_nY_n$$

Keterangan :

X : Variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

Y_1, Y_2 : Variabel Independen

a : Konstanta (untuk X apabila $Y_1, Y_2 = 0$)

³⁰ Purwanto Suryadi, *Statistika untuk Ekonomi dan keuangan Modern*, (Jakarta: PT. Salemba Emban Ptria, 2004) hal. 509

b_1, b_2 : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

Nilai-nilai a, b_1, b_2 pada persamaan regresi ganda variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:³¹

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_1 X_2^2$$

Namun untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis regresi berganda ini maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan program computer SPSS 22.0 For Windows.

³¹ Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010) hal. 272